

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian bahasa dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh tujuan tertentu. Menurut Djajasudarma (2006, hlm. 4) tujuan dari penelitian bahasa sendiri yaitu “mengumpulkan data, mengkaji data, serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan.” Oleh karena itu untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada fenomena kebahasaan dalam bentuk tuturan oleh tokoh wanita dalam drama Jepang berjudul *Great Teacher Onizuka*.

Pengamatan yang dilakukan mengacu pada perilaku tokoh dalam drama sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis. Pada pendekatan deskriptif peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar dari tuturan tokoh. Tahap deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara terperinci dan detail dari tindak tuturan *danseigo* oleh tokoh wanita dalam drama Jepang berjudul *Great Teacher Onizuka*. Selanjutnya pada pendekatan analisis peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban (Mulyana, 2014, hlm. 145). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi pada saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu masalah secara aktual. Dalam hal ini, penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat suatu prediksi maupun mendapatkan makna dan implikasi meskipun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut serta mencakup metode-metode deskriptif (Sutedi, 2009, hlm. 64).

Sutedi (2011, hlm. 58) juga mengutarakan “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.”

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif. Metode ini dipilih guna mengkaji data secara sistematis dan terstruktur dalam klasifikasi pengambilan data yang berupa percakapan. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan data penelitian agar dapat dilakukan penjabaran sesuai dengan rencana analisa data. Data yang telah diambil, diklasifikasikan dan dianalisis sesuai dengan teori dari Hymes (1972) yaitu *SPEAKING* yang merupakan akronim dari *Setting, Participants, Ends, Act sequences, Keys, Instrumentalities, Norms, dan Genres*. Kemudian data tersebut dijadikan data utama dalam penelitian ini.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa drama televisi Jepang yang berjudul *Great Teacher Onizuka season 1* berjumlah 11 episode dan *season 2* berjumlah 11 episode. Penggunaan *danseigo* oleh penutur wanita terdapat pada beberapa episode saja, sehingga penulis hanya memilih drama *Great Teacher Onizuka season 1* episode 1, 2, 3, 4, 6, 7 dan 8, sedangkan drama *Great Teacher Onizuka season 2* yang dipilih adalah episode 1, 2, 3, 5, 6 dan 7. Masing-masing episode berdurasi berkisar 46-57 menit, total durasi pada pada penelitian ini yaitu *season 1* berdurasi 5 jam 35 menit dan pada *season 2* berdurasi 4 jam 48 menit, sehingga total keseluruhan yaitu 10 jam 23 menit. Drama “*Great Teacher Onizuka*” *season 1* dan 2 ini sendiri diambil dan dipilih sebagai sumber data karena bertema dunia pendidikan sekolah, baik umur maupun golongan pemakaian ragam bahasa tersebut serta drama ini juga drama dengan latar dan suasana kehidupan siswi di sekolah dan di luar sekolah yang bisa menggambarkan suasana asli Jepang saat ini. Selain itu drama ini juga memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat khususnya dikalangan pembelajar karena *rating* drama yang lumayan bagus. Dari drama ini kita bisa melihat suasana sekolah di

Jepang seperti kelas, ruang praktek, kantin dan lain sebagainya. Selain itu kita juga bisa melihat bagaimana cara guru mengajar di kelas dan bagaimana para siswa belajar dan berkomunikasi di lingkungan sekolah dan luar sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah drama televisi Jepang yang memiliki tema kehidupan pelajar dan guru di lingkungan sekolah. Pada penelitian ini, karena sumber data yang digunakan adalah drama, maka data yang diperoleh berupa tuturan dan tindakan tokoh yang mengandung ragam bahasa pria dan itu termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa fakta yang tidak dapat direkayasa oleh penulis. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutedi (2009, hlm. 56) bahwa “objek kajian pada penelitian deskriptif berupa fenomenal aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari.” Objek pada penelitian ini adalah kalimat-kalimat percakapan yang menggunakan *shuujoshi* dan *ninshou daimeishi* serta dilengkapi dengan fungsi dan makna.

Menurut Lofland dkk (dalam Moleong, 2008, hlm. 157) data penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.” Dengan demikian dalam sebuah penelitian kualitatif data yang akan diteliti berupa tuturan dan tindakan tokoh dalam sebuah sumber data. Berkaitan dengan hal itu, data dalam penelitian kualitatif ini merupakan tuturan lisan tokoh wanita yang berupa variasi ragam bahasa pria (*danseigo*) dalam drama Jepang berjudul *Great Teacher Onizuka*. Kemudian data yang sudah diperoleh dipilah dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya yaitu pengelompokan berdasarkan pemakaian *shuujoshi* dan *ninshou daimeishi*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2015, hlm. 244) mengutarakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.” Bila dilihat dari *setting*nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data seperti orang lain atau dokumen. Bila dilihat dari teknik pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, interview, kuisioner, dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka penulis memilih untuk melakukan pengumpulan data dari sumber data sekunder, yakni data yang berasal dari sumber data tidak langsung yaitu melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari drama Jepang yang termasuk dalam dokumen.

Karena data penelitian ini diambil dari sebuah drama, penulis menggunakan metode simak dengan teknik catat dalam mengumpulkan data. Metode simak menurut Mahsun (2007, hlm. 92) yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara “menyimak penggunaan bahasa.” Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

Menurut Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011, hlm. 206-207) “metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa dan disejajarkan dengan metode pengamatan dalam penelitian antropologi atau sosial.” Untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan cara menonton. Untuk mendapat data, peneliti mendengarkan dan mencatat penggunaan bahasa atau dialog dari drama Jepang tersebut. Peneliti menggunakan teknik catat atau *taking note method*. Pencatatan dapat dilakukan pada kartu data yang telah disediakan. Setelah dilakukan pencatatan, peneliti melakukan klasifikasi atau pengelompokan. Penggunaan teknik catat ini sangat fleksibel.

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan berbagai data berupa dialog dengan cara mendengarkan dan mencatat dialog-dialog yang didalamnya terdapat ragam bahasa pria

(*danseigo*) yang digunakan oleh penutur wanita dikalangan pelajar di Jepang pada drama *Great Teacher Onizuka*.

2. Mengklasifikasikan dialog-dialog tersebut berdasarkan lingkungan sekolah dan luar sekolah. Kemudian diklasifikasikan lagi berdasarkan *ninshou daimeishi* dan *shuujoshi*.
3. Menyalin data yang berupa dialog-dialog tersebut kedalam tabel data.

### **E. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2015, hlm. 244) menyebutkan bahwa “analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih dan digunakan untuk mengkaji data secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan klasifikasi pengambilan data yang berupa percakapan. Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan data penelitian agar dapat dilakukan penjabaran sesuai dengan rencana analisis data.

Teknik deskriptif digunakan saat menganalisis data dari sumber data yaitu tuturan yang mengandung ragam bahasa pria (*danseigo*) yang digunakan oleh siswi Jepang di lingkungan sekolah. Teori pada penelitian ini menerapkan teori kajian dan prinsip-prinsip sosiolinguistik berupa teori tentang peristiwa tutur dan tindak tutur yang digunakan untuk mengkaji situasi dalam sebuah tuturan. Teori tersebut dikemukakan oleh Hymes (1972) berupa teori *SPEAKING*. Melalui penerapan teori tersebut dianalisa tentang penyebab penggunaan *danseigo* dalam situasi tertentu oleh siswi Jepang di lingkungan sekolah. Adapun pengelompokan dan fungsi *danseigo* yang

dijabarkan dianalisa dengan menggunakan beberapa teori berdasarkan pendapat para ahli.

Teknik analisa data dalam penelitian ini mengadopsi model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015), yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dalam penelitian ini, reduksi yang dilakukan mengacu pada teori Hymes (1972) yakni berdasarkan *Setting, Participants, Ends, Act sequences, Keys, Instrumentalities, Norms, dan Genres*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi lalu di *display* berdasarkan *Setting, Participants, Ends, Act sequences, Keys, Instrumentalities, Norms, dan Genres* yang disajikan secara naratif untuk mendapatkan data sesuai rumusan masalah.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dilakukan dengan merumuskan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dirangkum berdasarkan data yang telah disajikan.

Penegasan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara penyajian data dan penarikan kesimpulan, terdapat aktivitas analisis data yang ada. Selanjutnya data yang telah dianalisis akan dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan, atau menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya. Hasil yang ingin dicapai adalah menjawab semua rumusan masalah pada penelitian ini.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian terdapat dua jenis yaitu berupa tes dan non tes. Dalam kegiatan pengumpulan data, instrument non tes ada beberapa macam seperti angket,

wawancara, observasi, skala, dan format data. Adapun penelitian ini termasuk pada penelitian berupa non tes yaitu format data berupa dialog-dialog percakapan.

Sutedi (2011, hlm. 155) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian sedangkan data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengelolaannya. Dalam penelitian kebahasaan yang juga termasuk penelitian kualitatif, instrumennya bisa berupa alat berupa format data, alat perekam, dan sebagainya. Bahkan si peneliti sendiri bisa bertindak sebagai instrumen penelitian karena ia terjun langsung dalam menghimpun data dari lapangan.”

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian format data. Sutedi (2011, hlm. 178) menjelaskan bahwa “format data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom.” Instrumen ini dapat digunakan untuk menghimpun data kualitatif yang berupa contoh- contoh kalimat penggunaan bahasa dalam kehidupan yang nyata (*jitsurei*). Untuk memperoleh data yaitu literatur mengenai *shuujoshi* dan *ninshou daimeishi*. Adapun sumber data yang akan diambil yaitu unduhan drama Jepang berjudul *Great Teacher Onizuka* dari laptop dan IDM (*Internet Download Manager*) sebagai program aplikasi pengunduh video.